

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2010: 135) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal. Tindakan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik

1. Subjek Penelitian

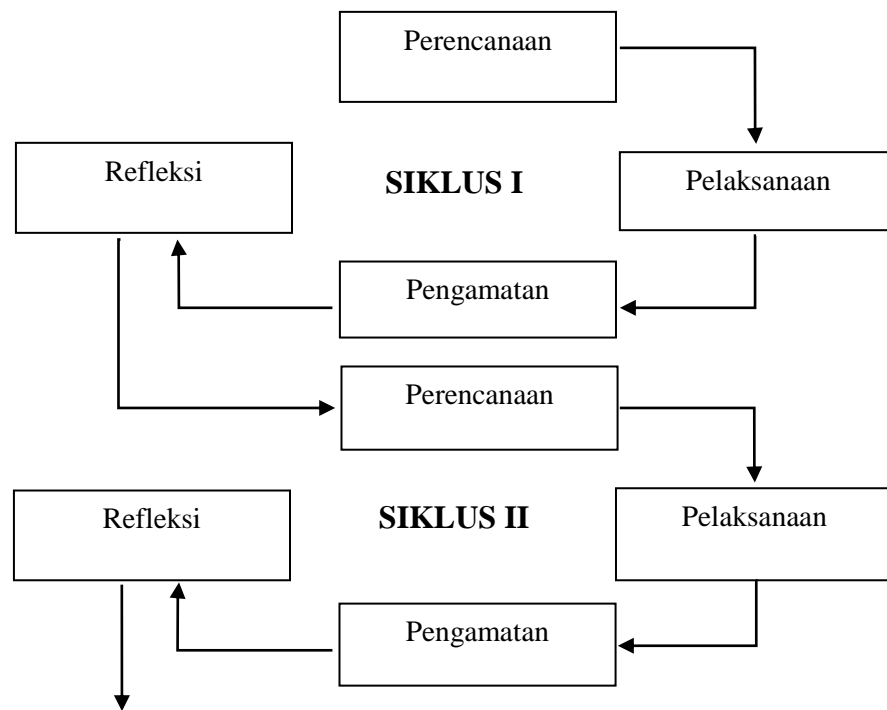
Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungrejo yang berjumlah seluruhnya 20 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan dengan tingkat kemampuan dan daya pikir berbeda.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjungrejo, Kecamatan Negerikaton, Kabupaten Pesawaran pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2014/2015 selama 2 bulan yaitu Oktober sampai November 2014.

C. Rencana Tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan sebanyak dua kali (siklus). Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Setiap pertemuan meliputi kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2010: 137). Adapun siklus tindakan dapat digambarkan sebagai berikut.



dan seterusnya

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto, 2010: 137)

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ada beberapa hal yang dilaksanakan, yaitu:

- a. Membuat Pemetaan Kompetensi Dasar, RPP, Lembar Kerja Siswa, alat dan bahan pembelajaran.
- b. Membuat panduan observasi aktivitas siswa dan kinerja guru, alat peraga/media.
- c. Membuat instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

1. Mengkondisikan siswa.
2. Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Menempelkan gambar di papan tulis

b. Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru menayangkan gambar melalui LCD untuk diamati siswa.
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar.
4. Guru memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.

5. Melalui diskusi kelompok 3-5 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat.
6. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya melalui perwakilan kelompok masing-masing.
7. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
8. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

c. Kegiatan akhir

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi.
3. Memberikan tugas rumah (PR).
4. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa yang dibantu oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memberi tanda cheklis (√) pada lembar observasi yang telah disediakan. Untuk mengetahui hasil belajar digunakan tes formatif.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi adalah kegiatan membuat kesimpulan setelah proses belajar-mengajar berlangsung. Refleksi dilakukan oleh guru dan guru mitra

untuk menemukan kekurangan dan kelebihan pada saat pembelajaran. Hasil diskusi digunakan untuk membuat rencana untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Membuat Pemetaan Kompetensi Dasar, RPP, Lembar Kerja Siswa, alat dan bahan pembelajaran.
- b. Membuat panduan observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.
- c. Membuat soal-soal tes yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal

1. Mengkondisikan siswa.
2. Mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Menempelkan gambar di papan tulis

b. Kegiatan Inti

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru menayangkan gambar melalui LCD untuk diamati siswa.

3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar.
4. Guru memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.
5. Melalui diskusi kelompok 3-5 orang peserta didik, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat.
6. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya melalui perwakilan kelompok masing-masing.
7. Mulai dari komentar/hasil diskusi peserta didik, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
8. Setelah memahami hasil dari analisa yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
9. Guru memberikan post test untuk dikerjakan siswa secara individu.

c. Kegiatan akhir

1. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi.
3. Memberikan tugas rumah (PR).
4. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa yang dibantu oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memberi tanda cheklis

(√) pada lembar observasi. Untuk mengetahui hasil belajar digunakan tes formatif.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi adalah kegiatan membuat kesimpulan setelah proses belajar-mengajar berlangsung. Refleksi dilakukan oleh guru dan guru mitra untuk menemukan kekurangan dan kelebihan pada saat pembelajaran. Hasil diskusi digunakan untuk membuat rencana untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui tes dan non tes.

1. Non Tes

Nontes adalah penilaian aktivitas siswa dan kinerja guru selama penelitian dengan memberi tanda cheklis (√).

2. Tes

Teknik tes merupakan penilaian dalam bentuk pertanyaan baik lisan, tertulis, maupun unjuk kerja. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes diberikan pada akhir pertemuan setiap siklus dalam bentuk soal tes formatif.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data kualitatif

Analisis data kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa dan kinerja guru. Setiap siswa diamati aktivitasnya secara klasikal dalam setiap pertemuan.

Pengamatan dilakukan dengan cara memberikan tanda cecklist (√) pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Analisis data kualitatif menggunakan format berikut:

Tabel 3.1. Format pengamatan aktivitas belajar siswa

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati																Jml	NA	Kriteria																					
		A				B				C				D																											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																								

NA : Nilai Aktivitas

Keterangan:

- A. Bekerja sama dengan baik pada saat diskusi
- B. Menjawab pertanyaan dengan benar
- C. Mengemukakan pendapat
- D. Menyelesaikan tugas dengan baik

Penilaian aktivitas siswa dinyatakan dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.2 Kriteria aktivitas siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	76-100	Sangat Aktif
2	51-75	Aktif
3	26-50	Cukup Aktif
4	0-25	Kurang Aktif

(Sumber: Aqib, 2009:41)

Sedangkan penilaian kinerja guru akan dianalisis menggunakan format berikut:

Tabel 3.3. Format Penilaian Kinerja Guru

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pra-Pembelajaran				
	1. Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran				
	2. Memeriksa kesiapan siswa				
II	Membuka Pembelajaran				
	1. Memberi <i>pre-test</i>				
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan kegiatan serta memotivasi siswa				
	3. Memberi motivasi				
III	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	A. Penguasaan Materi				
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
	2. Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
	3. Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar				
	B. Model Pembelajaran <i>cooperative learning tipe examples non examples</i>				
	1. Pembagian Kelompok				
	2. Pemberian tugas pada masing-masing kelompok				
	3. Membimbing siswa berdiskusi				
	4. Siswa memberi jawaban yang telah didiskusikan dalam kelompok				
	5. Membimbing siswa memberi tanggapan				
	6. Siswa diarahkan guru untuk menyimpulkan jawaban setiap pertanyaan				
	C. Pendekatan Saintifik				
	1. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati				
	2. Memancing peserta didik untuk bertanya <i>apa, mengapa dan bagaimana</i>				
	3. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi				
	4. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data dan informasi yang dikumpulkan				
	5. Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan keterampilan yang diperolehnya				
	D. Kegiatan Pembelajaran				
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
	2. Pesan yang dimuat dalam media jelas				
	3. Media rancangan guru				
	4. Relevan dengan pesan yang akan disampaikan				
	5. Melibatkan siswa dalam penggunaan media				
	6. Terbaca dan mudah dipahami				
	7. Menarik perhatian siswa				
	8. Warna realistic				
	E. Kemampuan Tematik				
	1. Menggunakan media dalam bentuk fakta, konsep dan prosedur				
	2. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi atau menyampaikan informasi melalui media				
	3. Membantu siswa dalam membentuk sikap cermat dan				

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	kritis				
	F. Penilaian				
	1. Memantau kemajuan belajar				
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				
IV	Penutup				
	1. Menyimpulkan bersama siswa				
	2. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa				
	3. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa				
	4. Melaksanakan tindak lanjut				
	Jumlah Skor IPKG				
	Nilai				

Tabel 3.4. Pedoman penskoran kinerja guru

No	Skor	Ket	Indikator
1	4	A	Aspek yang diamati dilaksanakan sangat baik oleh guru, guru melakukannya dengan sempurna dan melibatkan seluruh siswa .
2	3	B	Aspek yang diamati dilaksanakan dengan baik oleh guru, guru melakukannya tanpa kesalahan dan melibatkan sebagian besar siswa .
3	2	C	Aspek yang diamati dilaksanakan cukup baik oleh guru, guru melakukannya dengan sedikit kesalahan dan melibatkan sebagian kecil siswa .
4	1	D	Aspek yang diamati dilaksanakan kurang baik oleh guru, guru melakukannya dengan banyak kesalahan dan tidak melibatkan siswa .

Tabel 3.5. Kriteria Penilaian Kinerja Guru

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria kinerja
1.	> 80	Sangat tinggi
2.	60 – 79	Tinggi
3.	40 – 59	Sedang
4.	20 – 39	Rendah
5.	< 20	Sangat rendah

(Sumber: Adopsi dari Aqib, 2009:41)

2. Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Data kuantitatif siswa diperoleh dari penilaian pengetahuan menggunakan tes tertulis yang dikerjakan secara individu di akhir pertemuan. Data kuantitatif akan dianalisis menggunakan format berikut:

Tabel 3.6. Format analisis data kuantitatif

No	Nama Siswa	Nilai Akhir	Keterangan
	Nilai Tertinggi		
	Nilai Terendah		
	Rata-rata kelas		

Nilai Akhir dinyatakan dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan diisi dengan kriteria Tuntas dan Tidak tuntas. Tuntas jika nilai akhir ≥ 66 , sedangkan Tidak tuntas jika nilai akhir < 66 .

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

- a. adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 1 Tanjungrejo Pesawaran pada pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dari siklus ke siklus.
- b. adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Tanjungrejo pada pembelajaran tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di setiap siklusnya. Peneliti menargetkan penelitian ini dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai KKM/tuntas. KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 66 .